

LAPORAN
PENGABDIAN MANDIRI



**Penerapan Teknik Kolase Pada Pembelajaran Kaligrafi TPQ
Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kec. Tilongkabila
Kab. Bone Bolango**

OLEH :

**ULIN NAINI, S.Pd., M.Sn
NIDN. 0006058001
HASMAH, S.Pd., M.Sn
NIDN. 0025047801**

**Biaya Oleh :
Biaya Mandiri Tim Pengabdian**

**PENDIDIKAN SENI RUPA DAN DESAIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2023**

1. Judul Kegiatan : Penerapan Teknik Kolase Pada Pembelajaran Kaligrafi TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kec. Tilongkabila Kab. Bone Bolango
2. Lokasi : TPQ Masjid Hidayatullah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : -. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn
 - b. NIP : 198005062005012003
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa dan Desain
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240023276
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Hasmah, S.Pd, M.Sn /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Ta'mirul Masjid Hidayatullah
 - b. Penanggung Jawab : Hervan Naini
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 5 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : TPQ
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 2.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik


(Dr. Ir. Satrio Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 7 Juli 2023
Ketua


(-. Ulin Naini, S.Pd,M,Sn)
NIP. 198005062005012003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG


(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat	1
1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya.....	1
1.3. Profil Kelompok Sasaran	9
BAB II.TARGET DAN LUARAN	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Persiapan	11
3.2. Pelaksanaan	12
3.3. Rencana Keberlanjutan Program	11
BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	13
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	14
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	19
6.2 Saran.....	19
Daftar Pustaka	20
LAMPIRAN - LAMPIRAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembukaan Kegiatan Pengabdian	14
Gambar 2 Tim Pengabdian Memberikan Contoh Kepada Peserta.....	16
Gambar 3 Peserta Kegiatan Didampingi Tim Pengabdian	17
Gambar 4 Foto Bersama Hasil Karya	18
Gambar 5 Beberapa Produk Hasil Kegiatan	19

RINGKASAN

Tujuan utama program pengabdian ini untuk meningkatkan kreatifitas peserta yaitu TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dalam mengembangkan keterampilan membuat karya kaligrafi dengan teknik kolase. Sementara target khusus dalam kegiatan ini adalah terwujudnya produk karya kaligrafi dengan teknik kolase. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan pelatihan ini dituntun step by step oleh anggota tim pelaksana kegiatan pengabdian. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan kreatifitas peserta TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dalam menerapkan teknik kolasi pada produk kaligrafi, 2) Membekali peserta TPG Masjid Hidayatullah dengan ilmu dan pengetahuan serta keterampilan dalam mengembangkan produk kaligrafi dengan menerapkan teknik kolase.

Kata Kunci : Kreatifitas, Teknik Kolase, Kaligrafi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Potensi Bahan Baku, Wilayah dan Masyarakat

Taman pendidikan Al Qur'an disingkat TPQ merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal kelompok agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al Qur'an sejak usia dini., kegiatan TPQ juga mengajarkan pemahaman tentang dasar – dasar dinul islam, serta membatu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Desa Bongoime merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Desa Bongoime terbagi 4 dusun, dan terdapat 3 buah masjid. Salah satu masjid yang terdapat di Desa Bongoime yaitu masjid Hidayatullah yang terletak di dusun 1. Masjid Hidayatullah membentuk taman pendidikan Al Qur'an yang dikoordinir ketua ta'mirul masjid dan dibantu tenaga pengajar dari kantor urusan agama Kecamatan Tilongkabila. Kegiatan pendidikan Al Qur'an atau pengajian Al- Qur'an bagi anak – anak ini dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam seminggu, yaitu pada hari senin dan kamis ba'da ashar.

Meskipun kegiatan pengajian Al – Qur'an hanya dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam seminggu, peserta kegiatan pengajian ini tetap antusias , hal ini disebabkan dalam kegiatan pengajian tersebut anak – anak peserta tidak hanya diajarkan bagaimana cara membaca dan menulis huruf hijaiyah. Dalam kegiatan pengajian ini pula anak – anak peserta kegiatan pengajjoan diajarkan ilmu agama lainnya serta diajarkan keterampilan dan berkarya seni. Salah satu kegiatan berkarya yang dikembangkan adalah membuat karya kaligrafi sederhana bagi anak – anak peserta kegiatan pengajian. Menyikapi hal tersebut kami tim pengabdian dari jurusan Seni Rupa dan Desain, akan memberikan kegiatan pelatihan bagi anak – anak peserta pengajian TPQ masjid Hidayatullah penerapan teknik kolase pada pembelajaran kaligrafi.

1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya

Pembelajaran adalah interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik, serta sumber – sumber belajar yang terdapat pada lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik melalui proses dari tidak tahu menjadi tahu. Gagne (1977) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa – peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut, Gagne (1985) mengemukakan teorinya lebih lengkap dengan mengatakan bahwa pembelajaran dimaksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan, mendukung dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar.

Menurut Usman (2012), penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Menurut Setiawan (2014) penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Pelatihan adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir. pelatihan merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui rangkaian kegiatan identifikasi, pengkajian serta proses belajar yang terencana.

Teknik kolase adalah teknik menempelkan berbagai elemen ke dalam satu bingkai untuk menghasilkan karya seni baru. Secara umum kolase adalah sebuah karya seni yang tercipta dengan cara merekatkan bahan apapun menjadi sebuah komposisi yang harmonis sehingga menjadi satu kesatuan karya. Bagi seniman membuat kolase merupakan tantangan yang terbilang sulit dibandingkan membuat karya seni lainnya. Membuat kolase membutuhkan kreatifitas, dedikasi dan kesabaran untuk mencari dan menemukan bahan yang spesifik dan cocok untuk membuat kolase lalu bagaimana menggabungkan satu bahan dengan bahan lainnya.

Membuat karya seni kolase beberapa aspek yang harus diperhatikan antara lain yaitu : segi aspek fungsi, segi dimensi, segi gaya dan segi material.

1. Jenis Kolase Berdasarkan Fungsi

Dilihat dari segi fungsi, maka kolase itu sendiri dibagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu seni rupa murni dan seni terapan. Seni rupa murni adalah suatu karya seni yang dibuat oleh seniman dengan tujuan untuk mencapai nilai artistik. Sementara itu, seni terapan adalah sebuah karya seni yang dibuat oleh seniman untuk memenuhi kebutuhan praktis. Pada umumnya, seni terapan ini lebih mengutamakan tampilan artistik yang sifatnya adalah dekoratif.

2. Jenis Kolase Menurut Dimensinya

Berdasarkan dimensinya, jenis kolase dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kolase pada permukaan dua dimensi (dua dimensi) dan kolase pada permukaan tiga dimensi (tridimensi). Setiap karya seni yang dihasilkan pun akan berbeda.

3. Jenis Kolase Berdasarkan Gaya

Menurut polanya, bentuk kolase dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu representatif dan non-representatif. Representatif berarti menggambarkan suatu bentuk nyata yang bentuknya masih dapat dikenali. Sedangkan non-representative artinya dibuat tanpa menunjukkan bentuk yang nyata, bersifat abstrak, dan hanya menampilkan komposisi elemen visual yang indah.

4. Jenis Kolase Berdasarkan Bahan

Bahan (materi) apapun bisa digunakan dalam pembuatan kolase asalkan disusun menjadi komposisi yang menarik atau unik. Berbagai bahan kolase akan direkatkan pada berbagai jenis permukaan, seperti kayu, plastik, kertas, kaca, keramik, gerabah, karton, dan sebagainya asalkan relatif rata atau memungkinkan untuk ditempel.

Secara umum, bahan baku kolase dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: bahan alam (daun, ranting, bunga kering, kerang, biji, kerang, batu, dan lain-lain), dan bahan bekas sintetik (plastik, serat sintetis, logam, kertas bekas), tutup botol, bungkus permen atau coklat, kain perca dan lain-lain).

Berikut ini unsur-unsur kolase yang perlu kamu ketahui dalam membuat karya seni :

1. Titik Dan Bintik

Titik adalah unit elemen visual terkecil yang tidak memiliki panjang dan lebar, sedangkan titik adalah titik yang sedikit lebih besar. Elemen titik pada

kolase dapat dibentuk dari butiran pasir laut. Bintik sedang dapat terbentuk dari lada atau biji kecil dan sejenisnya.

2. Garis

Garis adalah perpanjangan dari titik yang memiliki panjang tetapi relatif tidak memiliki lebar. Dilihat dari jenisnya garis dibedakan menjadi beberapa yaitu garis lurus, garis lengkung, garis putus-putus dan garis spiral. Elemen garis dalam kolase dapat dibentuk dari potongan kawat, tongkat, batang korek api, benang dan sebagainya.

3. Bidang

Bidang merupakan unsur visual yang terjadi karena pertemuan beberapa garis. Dan bidang dibagi menjadi bidang horizontal, vertikal, dan melintang. Penerapan elemen bidang dalam kolase dapat berupa bidang datar (2D) dan bidang volume (3D).

4. Warna

Warna merupakan elemen visual yang penting dan bentuk keindahan yang dapat dirasakan oleh indera penglihatan manusia, dan warna nyata dapat dibedakan menjadi warna primer, sekunder dan tersier. Unsur warna dalam kolase dapat diwujudkan dari unsur cat, pita atau renda, kertas berwarna, kain warna-warni dan sebagainya.

Adapun bahan yang dapat digunakan sebagai pembuatan karya seni kolase :

1. Kaca

Kaca digunakan untuk membuat kolase, yaitu potongan kaca biasa yang dapat diletakkan di tempat orang memasang bingkai untuk memajang gambar yang sudah tidak terpakai. Kemudian, jika tidak ada alat pemotong kaca, kaca dapat dibentuk dengan cara diketuk atau ditepuk pada permukaan yang keras. Dengan cara di atas, Anda bisa mendapatkan ukuran kaca yang tidak beraturan dan tidak sama besar. Dalam mengolah kaca juga harus lebih berhati-hati agar tidak terluka.

2. Serutan Kayu

Bahan selanjutnya yang biasa digunakan untuk membuat kolase adalah serutan kayu. Serutan kayu digunakan untuk membuat kolase sebelum

dikeringkan. Tujuannya agar warna yang digunakan pada bahan tidak mudah pudar. Dalam penggunaannya, serutan kayu akan dipotong sesuai ukuran yang diinginkan, dan siap untuk ditempel.

3. Batu

Batu yang baik digunakan untuk kolase adalah batu akik karena memiliki warna yang beragam. Agar warnanya lebih cemerlang dan indah, sebaiknya batu akik diasah terlebih dahulu.

4. Logam

Logam yang digunakan sebagai bahan pembuatan kolase memilih potongan logam yang mudah didapat seperti seng, kuningan dan alumunium. Pelat logam ini bisa dipotong sesuai ukuran yang diinginkan, lalu ditempelkan di dasar kolase.

5. Keramik

Keramik memiliki jenis dan warna yang cukup banyak, namun untuk memenuhi kebutuhan pembuatan kolase, Anda bisa menggunakan potongan keramik bekas di lantai rumah. Bahan keramik dapat dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

6. Batok Kelapa

Batok kelapa untuk kolase sebaiknya yang sudah tua. Kemudian, bersihkan sebelum digunakan agar seratnya tidak terurai saat ingin digunakan untuk kolase.

7. Daun Kering

Daun yang digunakan untuk membuat kolase adalah daun kering/gugur. Pilih daun kering yang memiliki variasi warna berbeda agar penataannya bisa menjadi lukisan yang lebih menarik.

8. Kulit-Kulitan

Kulit-kulitan tumbuhan juga dapat digunakan sebagai bahan kolase. Misalnya kulit salak, kulit jeruk, kulit pisang, dan lain-lain. Namun, bersihkan dan keringkan terlebih dahulu agar tidak ada getah yang menempel.

9. Kertas Bekas

Kolase mahasiswa juga biasanya menggunakan kertas bekas. Anda bisa memilih kertas bekas berwarna, seperti dari koran, majalah, poster, dan kemasan produk bekas. Ini sekaligus mengurangi limbah kertas di rumah. Lalu, potong sesuai kebutuhan kolase.

Alat Dan Teknik Kolase

Peralatan yang diperlukan untuk membuat kolase adalah:

- Alat potong, seperti pisau, gunting, cutter, gergaji, tang dan sebagainya.
- Bahan perekat, seperti lem kertas, perekat vinil, lem putih, lem plastik, jarum dan benang jahit, dan perekat lainnya sesuai dengan jenis bahan yang digunakan.
- Teknik kolase bermacam-macam, misalnya teknik sobek, gunting, potong, rangkai, lem, jahit, ikat, dan sebagainya. Berbagai teknik ini dapat dipadukan untuk menciptakan seni kolase yang menarik. Beberapa metode dalam pembuatan kolase antara lain:
 - Tumpang tindih atau saling tutup (overlapping).
 - Penataan ruang (spatial arrangement).
 - Repetisi/pengulangan (repetition).

5. Langkah-Langkah Membuat Kolase

1. Pikirkan konsep kolase

Tentukan konsep kolase yang ingin Anda buat sebelum memulainya. Kolase dapat dibuat dengan menggunakan kertas, kain, biji-bijian dan berbagai macam unsur lain sesuai bahan yang telah disiapkan. Sebaiknya gunakan benda yang berbeda-beda agar kolase terlihat lebih menarik.

2. Pilih latar yang tepat

Jika sudah memikirkan konsep, tentukan latar apa yang ingin digunakan untuk membuat kolase. Usahakan untuk memilih bahan latar sesuai dengan berbagai benda yang akan ditempelkan pada latar.

3. Siapkan bahan dan alat untuk membuat kolase

Setelah menentukan konsep dan latar, berikutnya adalah menyiapkan bahan dan alat untuk membuat kolase. Dikutip dari buku *Membuat kolase* oleh Sue Nicholson dan Much. Sofwan Zarkas, alat dan bahan yang perlu dipersiapkan dalam membuat kolase adalah:

- Serutan Kayu
- Kaca
- Batu
- Logam
- Keramik
- Tempurung (batok kelapa)
- Biji-Bijian
- Daun-daunan
- Kulit-kulitan
- Kertas bekas
- Lem kertas atau perekat vinyl

4. Mulai buat kolase

Membuat kolase sebaiknya diawali dengan memotong latar sesuai bentuk yang akan dibuat, misalnya lingkaran. Setelah itu, sobek kertas yang akan ditempelkan ke dalam latar menjadi ukuran kecil-kecil.

Oleskan lem sedikit demi sedikit pada gambar yang akan ditemplei kertas. Lalu, tempelkan guntingan atau sobekan bahan bekas tadi pada kertas. Lakukan langkah ini secara berulang hingga semua benda terpasang dengan rapi dan sempurna.

5. Biarkan kolase mengering

Setelah selesai menempelkan seluruh benda pada latar, langkah selanjutnya adalah mengeringkan kolase. Usahakan untuk tidak menyentuh kolase saat lem masih basah. Itu agar membuat kolase tetap sesuai dengan kreasi awal dan tidak menggeser benda-benda lain yang telah ditempel pada latar.

Jenis-Jenis Kolase

Karya seni kolase dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Merangkum *Buku Ajar Metode Perkembangan Fisik Anak Usia Dini* oleh Evi Desmariyani, M.Pd, jenis-jenis kolase di antaranya sebagai berikut.

1. Kolase menurut fungsi

Kolase dari segi fungsi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu seni murni (*fine art*) dan seni pakai (*applied art*). Seni murni adalah suatu karya seni yang lebih mengutamakan kebutuhan artistik. Sementara seni terapan adalah seni yang lebih mengutamakan nilai guna.

2. Kolase menurut corak

Karya seni kolase berdasarkan coraknya dibagi menjadi dua maxam, representatif dan non-representatif. Representatif artinya menggambarkan wujud nyata yang dapat dikenali. Sedangkan kolase non-representatif artinya karya yang dibuat tanpa menggambarkan unsur nyata, dan hanya menampilkan unsur visual yang indah atau abstrak.

3. Kolase menurut material

Pada dasarnya, bahan material yang dapat dimanfaatkan sebagai latar dalam pembuatan kolase cenderung bebas asalkan cocok untuk ditemplei. Sementara bahan baku yang digunakan untuk ditempelkan ke latar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu bahan alami dan bahan sintetis. Berikut pembagiannya:

- **Bahan alami:** Daun, ranting, bunga kering, kerrang, kulit, batu-batuan, atau biji-bijian.
- **Bahan sintetis:** Serat sintetis, kertas bekas, plastik, tutup botol, bungkus permen, atau kain perca.

4. Kolase menurut matra

Jenis kolase berdasarkan matra dapat dibagi dua, yaitu kolase pada permukaan bidang dua dimensi (dwimatra) dan kolase pada permukaan bidang tiga dimensi (trimatra).

1.3 Profil Kelompok Sasaran

Profil kelompok yang menjadi sasaran pada program pengabdian ini adalah peserta pengajian TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Kelompok yang menjadi sasaran berjumlah 10 peserta yang dianggap mampu untuk mengikuti secara penuh program kegiatan yang direncanakan. Dengan bekal keterampilan yang diberikan kepada peserta kegiatan pengabdian ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan kreatifitasnya sehingga dapat dimanfaatkan sebagai modal dalam berkarya seni lebih baik lagi.

BAB II. TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian program pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kreatifitas anak – anak TPQ masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dalam membuat karya seni kaligrafi dengan menerapkan teknik kolase.
- 2) Menumbuhkan minat anak – anak TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango dalam membuat karya seni rupa kaligrafi dengan menerapkan teknik kolase
- 3) Membekali anak – anak TPQ Masjid idayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dengan ilmu dan keterampilan membuat karya seni kaligrafi dengan menerapkan teknik kolase.

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Penentuan program kegiatan
2. Konsultasi dengan ta'mirul masjid Hidayatullah pengelola TPQ
3. Persiapan alat dan bahan

3.2. Pelaksanaan

Bentuk program yang akan dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian adalah pelatihan penerapan teknik kolase pada karya kaligrafi, bagi peserta TPG Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Pelatihan ini dalam bentuk *workshop*, agar peserta bias langsung mempraktekkan secara langsung penerapan teknik kolase pada karya seni kaligrafi. Metode yang digunakan pada pelatihan ini adalah teori yang dilanjutkan dengan praktek langsung penerapan teknik kolase pada karya kaligrafi. Pembelajaran praktek ini akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yang dibantu oleh 2 orang mahasiswa serta peserta kelompok sasaran yang merupakan peserta TPQ Masjid Hidayatullah.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian yang dibantu oleh 2 mahasiswa akan dihitung dalam volume 8 jam kerja dalam sebulan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volumennya dalam 2 bulan

No	Langkah Kerja	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1.	Pengertian teknik kolase	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
2.	Jenis dan bahan kolase	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa
3.	Persiapan alat dan bahan	Teori	2 Jam	Tim Pelaksana dan

				mahasiswa
4.	Praktek teknik kolase pada karya kaligrafi	Teori	8 Jam	Tim Pelaksana dan mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Setelah kegiatan ini berhasil dilakuakn diharapkan pada peserta dapat mengembangkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan pelatihan. Tim pelaksana pengabdian juga tetap melaksanakan pendampingan terhadap kelompok peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan, sehingga kelompok peserta ini tetap melanjutkan danmengembangkan keterampilan teknik kolase pada karya kaligrafi. Harapan besar kami tim pelaksana kegiatan pengabdian, bahwa hal ini mendapatkan perhatian dari pengelola TPQ Masjid Hidayatullah.

BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “program BUMN membangun desa pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam Kegiatan Pengabdian dengan program PKM.

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan program kegiatan pengabdian penerapan teknik kolase pada pembelajarn kaligrafi TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango., berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini dapat terjadi berkat adanya koordinasi yang baik antara tim pelaksana pengabdian dengan ta'mirul masjid Hidayatullah.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Pengabdian
Sumber : Tim Pengabdian 2023

Adapun beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan di TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamtan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut :

1) Persipan Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

a) Alat

- Kuas
- Cutter
- Pallet

b) Bahan

- Lem Fox
- Kerta karton
- Biji jagung
- Biji kacang hijau

2) Proses Kerja

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan produk kaligrafi dengan teknik kolase di TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut :

- a) Keselamatan kerja, seelum dilakukan kegiatan pengabdian penerapan teknik kolse pada pembelajaran kaligrafi TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, terlebih dahulu memperhatikan keselamatan kerja, yaitu kenyamanan dan keamanan pada saat proses kegiatan sampai dengan selesainya kegiatan pengabdian.
- b) Siapkan media kaligrafi yang akan diterapkan teknik kolase
- c) Proses kolase
 - Siapkan lem fox putih pada wadahnya
 - Gunakan kuas untuk mengambil lem fox lalu usapkan secara merata pada bidang kaligrafi sesuai polanya
 - Taburkan secara merata biji kacang hijau/biji jagung sesuai kreatifitas anak – anak
 - Lakukan sampai semua bidang kaligrafi penuh dengan aneka biji – bijian
 - Rapihkan
 - Biarkan kolase sampai mongering



Gambar 2. Tim Pengabdian Memberikan Contoh Kepada Peserta
Sumber : Tim Pengabdian 2023

Sebelum kegiatan dimulai terlebih dahulu tim pelaksana kegiatan pengabdian memberikan arahan dan contoh kepada peserta. Yang perlu ditekankan kepada peserta adalah bekerja harus tekun tidak usah ternuru – buru agar menghasilkan karya yang baik dan menarik. Dijelaskan pula pada peserta karakter masing – masing dari biji – bijian yang digunakan. Dalam kegiatan ini ada 2 jenis biji – bijian dari alam yang digunakan yaitu biji jagung dan biji kacang hijau.



Gambar 3. Peserta kegiatan didampingi tim pengabdian
Sumber : Tim Pengabdian 2023



Gambar 4. Foto Bersama Bersama Hasil Karya
Sumber : Tim Pengabdian 2023



Gambar 5. Beberapa Produk Hasil Kegiatan
Sumber : Tim Pengabdian 2023

BAB. VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan bagi anak – anak TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan tanpa kendala, hal ini terjadi berkat kerjasama dan respon yang baik oleh seluruh peserta kegiatan, sejak awal kegiatan hingga akhir kegiatan dilaksanakan peserta sangat antusias mengikuti tahap demi tahap kegiatan.
2. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini berupa karya kaligrafi teknik kolase secara sedrehana
3. Kesalahan pada proses kegiatan ini sangat minim, hal ini disebabkan ketekunan dan respon yang baik oleh peserta kegiatan pelatihan.

6.2 Saran

Ada beberapa saran yang menjadi perhatian untuk kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain :

1. Perlu adanya pematangan dengan pelatihan yang berulang secara aktif melalui pembelajarn secara continu
2. Perlu adanya pengembangan sebagai tindak lanjut pembelajaran penerapan teknik kolase pada kaligrafi bagi anak – anak TPQ Masjid Hidayatullah Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango, sehingga menghasilkan produk kaligrafi yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

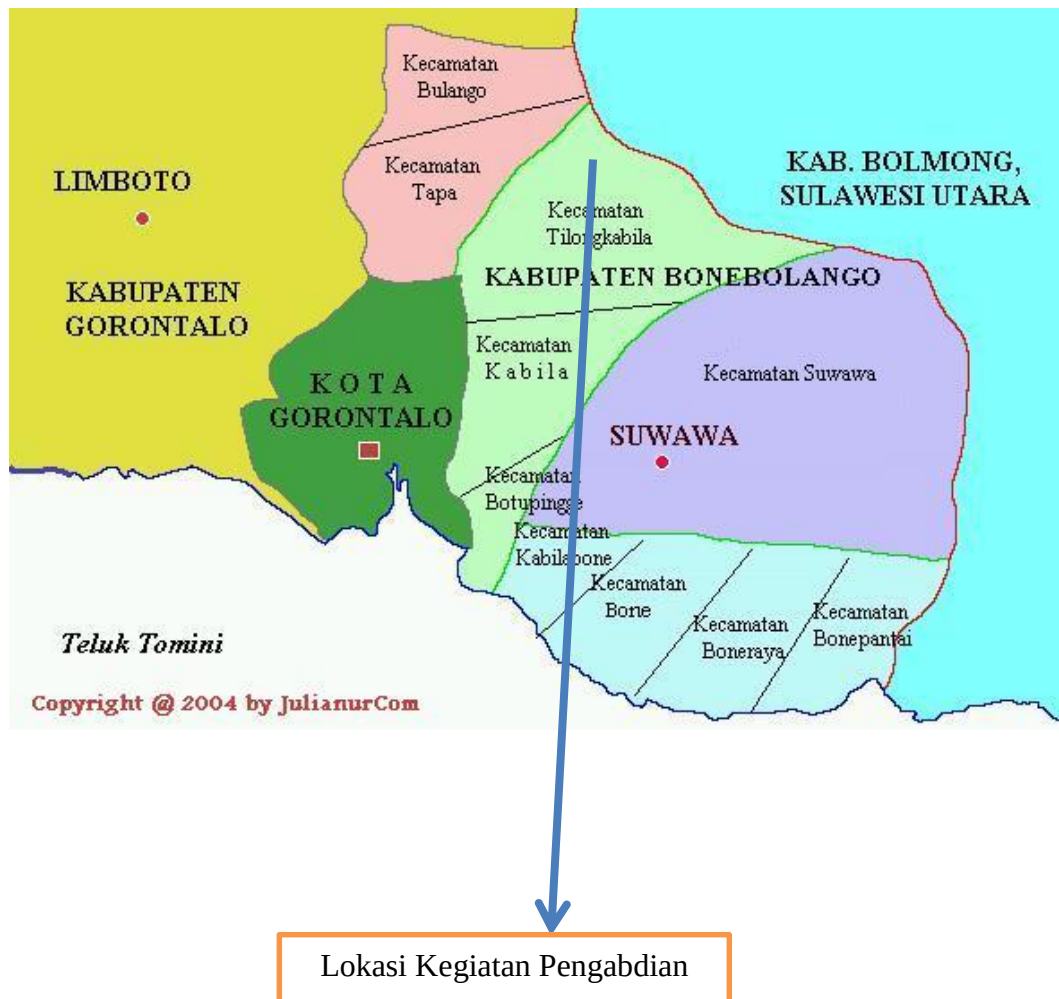
DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Usman Rianse. 2012. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Bandung: Alfabeta.
- Gagne, R.M, (1977). The Conditions of Learning, New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, R.A. dan Driscoll, M.P. (1988). Essential of Learning for Instruction. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Hasdiana, 2009, *Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Mengelola Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik Patchwork Di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur*, Sibermas UNG, Gorontalo.
- Jusmani, Deni S. " Ideologi Pakaian dalam Diskursus Sosial di Indonesia". <http://www.indonesiaartnews.or.id> (diakses, 20 Februari 2015)
- Mukhtar, Tutang. (2011). *Kebaya Indonesia dari Masa Ke Masa*. PT Citra Media, Jakarta.
- Naini, Ulin & I Wayan Sudana (2011). "Karakteristik Tenun Tradisional Gorontalo", *Hasil Penelitian*, Lembaga Penelitian Univ. Negeri Gorontalo.
- Naini, Ulin. (2010). "Lamahu Lo Bitila", *Tesis*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pangestu, Mari Elka, (2008). Rencana Pengembangan 14 Subsektor Industri Kreatif Indonesia (2009-2015), Departemen Perdagangan RI, Jakarta.
- Rahayu, Sri Eko Puji. (2005). "Busana dan Budaya Masyarakat Indonesia". *Prosiding*, Seminar Nasional, Universitas Negeri Malang. Malang.
- Rahma, Sitti, 2010, Menjaring Pembeli Kain Nusantara, Artikel, Majalah Fashion Pro edisi 01/th III/Januari 2010
- Soekarno, Lanawati Basuki. (2004) *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*, Kawan Pustaka, Jakarta.
- Sp. Soedarso, (2006) "Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi dan Kegunaan Seni" ISI Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Kegiatan

Lokasi Kegiatan Pengabdian



Peta lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian di TPQ Masjid Hidayatullah
Desa Bongoime Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango

Lampiran 2. Biodata Tim Pengusul

1. Biodata Ketua Pengabdian

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ulin Naini, S.Pd., M.Sn. (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kepala Laboratorium Seni Rupa
4	NIP	19800506200501 2 003
5	NIDN	0006058001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Kabila, 06 Mei 1980
7	Alamat Rumah	Jl. Noho Hudji Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	085240023276
10	Alamat Kantor	Fakultas Teknik UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	ulinnaini@yahoo.co.id
13	Lulusan yang dihasilkan	S-1 = 22 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Seni Kriya Tekstil 2. Desain Produk II dimensi 3. Seni Kriya Anyam 4. Seni Kaligrafi

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Manado	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Penciptaan dan Pengkajian Seni (Seni Kriya Testil)
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Sikap dan Minat Siswa SMKN 2 Gorontatalo terhadap Dunia Usaha	<i>Lamahu-Lo Bitila</i>
Nama Pembimbing	Dra Sarah Sumual Dra D.S. Borang	Drs I Made Sukanadi, M.Hum

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Karakteristik Tenun Tradisional	PNBP FT.	5.000.000,-

		Gorontalo	Univ. Negeri Gorontalo	
2	2012	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Budaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	Stranas (DP2M Dikti)	53.000.000,-
3	2013	Peningkatan Brand Image Kerawang Melalui Penciptaan Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultur Budaya Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II) Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	Stranas (DP2M Dikti) Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	77.000.000,- 62.500.000,-
4	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II)	Hibah Bersaing (DP2M Dikti)	40.000.000,-
5	2015	Eksplorasi Daun Mangga Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan Handycraft	PNBP/BLU UNG	20.400.000,-
6	2016	Rekayasa Teknologi Ikat Celup Berbasis Warna Alam Lokal Gorontalo Dalam Pengemangan Disain Karawo Fashion	Hibah Bersaing (Kemenristek Dikti)	50.000.000,-
7	2020	Eksplorasi Motif Flora Teknik Ikat Celup dan <i>Ecoprint</i> Dalam Penciptaan Busana <i>Ready To Wear</i>	Dana PNBP Fakultas Teknik UNG	14.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2011	Pelatihan Pembuatan Souvenir	PNBP Univ.	5.000.000,-

		dengan Memanfaatkan Kain Perca Di Kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo	Negeri Gorontalo	
2	2012	Pelatihan Aneka Kreasi Kerajinan Tangan dengan Memanfaatkan Jerami Di Kelurahan Mo'odu Kota Timur Kota Gorontalo	PNBP UNG	6.000.000,-
		Pelatihan Pembuatan kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik Relief di kelurahan Mo'odu Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5.000.000,-
3	2014	Peningkatan Kinerja rebonding Melalui Pelatihan dan Bimbingan Sesuai dengan Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulontalo Kota Gorontalo	PNBP UNG	25.000.000,-
4	2015	IbM Kelompok Pengrajin Souvenir Kain Perca Di Bone Bolango	DP2M Dikti	42.000.000,-
5	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Limbah Pelepah Pisang Menjadi Art Paper Sebagai Bahan Kerajinan Tangan Khas Daerah Di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango	Kemenristek Dikti	55.000.000,-
		IbM Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian Bagi Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Rumah Tangga Kabupaten Bone Bolango	Kemenristek Dikti	35.000.000,-
6	2019	Pemberdayaan Masyarakat Desa Popalo Dalam Memanfaatkan Limbah Daun Mangga Menjadi Kerajinan Tangan	PNBP UNG	25.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Pemanfaatan Pelepah Pisang Pada Pembuatan Tas	Volume 3/ Nomor 1, September 2007	Buletin Sibermas, LPM Univ. Neberi

	Kerajinan Bagi Pengrajin di Desa Bongoime Kec. Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango		Gorontalo
2.	Pelatihan Pembuatan Sarung Bantal Kursi Tekni Smock Di Desa Iluta Kec. Batudaaa	Volume 2/Nomor 2/Mei 2008	Buletin Sibermas, LPM Univ. Neberi Gorontalo
3.	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dengan Teknik Makrame di desa Bulotalangi Kec. Bulango Timur Kab. Bone Bolango	Volume 2/Nomor 2/Mei 2009	Buletin Sibermas, LPM Univ. Neberi Gorontalo

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Bosaris VI	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model-Model Rancangan Busana yang Khas dan Fashionable Guna Mendukung Industri Kreatif	Surabaya 20 September 2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menanggung resiko.

Demikian biodata data ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian program Fakultas Teknik Universitas Negeri gorontalo.

Gorontalo, Mei 2023
Ketua Tim Pengusul



Ulin Naini, S.Pd., M.Sn
NIP. 198005062005012003

Anggota Tim Pengabdian

Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hasmah, S.Pd., M.Sn. (P)
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Kaprodi S1 Pendidikan Teknik Kriya
4	NIP	19780425200312 2 001
5	NIDN	0025047801
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 25 April 1978
7	Alamat Rumah	Jl. Palma Perum Graha Permai Blok G/10 Kota Gorontalo, Prov. Gorontalo
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	081340293356
10	Alamat Kantor	Jurusan Kriya Fakultas Teknik UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125
12	Alamat e-mail	Hasmah_aiman@yahoo.com
13	Lulusan yang dihasilkan	S-1 = 17 orang
14	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengetahuan Bahan Tekstil 2. Nirmana 3. Menghias Busana 4. Pelengkap Busana 5. Desain produk II dimensi

B.Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Makassar	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Tata Busana	Penciptaan dan Pengkajian Seni (Seni Kriya Testil)
Tahun Masuk-Lulus	1996-2001	2008-2010
Judul Skripsi/Tesis	Pemanfaatan Waktu	<i>Moharapu</i>

	Luang Mahasiswa Jurusan PKK FT Univ. Negeri Makassar	
Nama Pembimbing	Dra Widyawati Umar Drs Mansur, M.Si	Dra Djanjang, M.Hum

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2013	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap I)	DP2M DIKTI	62.500.000,-
2	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model – Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif (Tahap II)	DP2M DIKTI	40.000.000,-
		Rekayasa Teknologi Pewarnaan Airbrush Untuk Peningkatan Kualitas Tekstil Menjadi <i>High Fashion</i> (Tahap I)	DP2M DIKTI	30.000.000,-
3	2015	Rekayasa Teknologi Pewarnaan Airbrush Untuk Peningkatan Kualitas Tekstil Menjadi <i>High Fashion</i> (Tahap II)	DP2M DIKTI	74.000.000,-
		Eksplorasi Daun Mangga Sebagai Bahan Alternatif Pembuatan <i>Handycraft</i>	PNBP UNG	20.400.000,-

4	2016	Rekayasa Teknologi Ikat Celup Berbasis Warna Alam Lokal Gorontalo dalam Pengembangan <i>Karawo Fashion</i>	DP2M DIKTI	50.000.000,-
---	------	--	------------	--------------

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2006	Pelatihan Kriya Tingkat Dasar di Desa Marisa, Kec Randangan Kabupaten Pohuwato	Nakertrans	5.000.000,-
2	2007	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan Kayu sebagai Bahan Utama	Penerapan IPTEKS DP2M Dikti	5.000.000,-
3	2009	Daur Ulang Limbah Rumah Tangga Berupa Tekstil sebagai Bahan Baku Bantal Kursi dengan Teknik Jumpitan di Kec, Kota Timur Kota Gorontalo	Penerapan IPTEKS DP2M Dikti	7.000.000,-
4	2015	IbM Kelompok Pengrajin Souvenir Kain Perca Di Bone Bolango	DP2M DIKTI	42.000.000,-
5	2016	IbM Pemanfaatan Limbah Hasil Pertanian bagi Kelompok Usaha Bersama Ibu-Ibu Rumah Tangga Kabupaten Bone Bolango	DP2M DIKTI	35.000.000,-

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Penerapan <i>Hand Painting</i> pada Lenan Rumah Tangga	Vol. 2, No 2, Mei 2008.	Buletin SIBERMAS LPPM Univ. Negeri Gorontalo
2	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Cenderamata dengan Memanfaatkan	Volume 3, Nomor 1, September 2007.	BULETIN SIBERMAS, LPM.

	Limbah Kayu	Hal. 38-55	Univ. Negeri
--	-------------	------------	--------------

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Menulis Buku Teks 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Reka Sosial lainnya 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/jenis reka Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

I. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir(dari pemerintah, asosiasi dan institusi lainnya

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan saya sanggup menanggung resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dan pengajuan Penelitian Berorientasi Produk.

Gorontalo, Mei 2023
Ketua Pengusul



Hasmah, S.Pd., M.Sn
Nip. 197804252003122001